

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam membentuk perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin. Karakter yang harus dibentuk pada siswa tentunya banyak macamnya salah satunya karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab merupakan bagian penting yang harus dimiliki siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya agar siswa merasa memiliki beban yang dipikul dan harus diselesaikan terkait masalah yang sedang dihadapi. Seperti ketika anak memilih mengikuti program tahfidz maka saat itu juga anak tersebut memiliki tanggung jawab besar yang harus menyelesaikan hafalannya sampai tuntas.²

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih dan berkembang pesat serta sulit untuk dihentikan. Banyak mengalami perubahan, baik perubahan bersifat positif ataupun negatif. Untuk mengantisipasi dampak buruk yang dihasilkan oleh perkembangan zaman tersebut, sebagai pendidik diharapkan lebih selektif dalam hal membimbing anak serta membentengi anak-anak kearah yang lebih positif, khususnya anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar dengan mengenalkan

² Fadilah dkk., Pendidikan Karakter (Arapana Media, 2021), 92.

program islami guna membentuk karakter anak tersebut.³ Dari program tahfidz Al-Quran ini bukan hanya meningkatkan kecerdasan siswa melalui hafalan, namun juga dapat membentuk karakter tanggung jawab kepada siswa melalui program tahfidz Al-Quran.

Salah satu kesulitan membaca atau menghafal al-qur'an karena ayat - ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca serta menghafal. Kesulitan tersebut dikarenakan pada Tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya guru hanya mengajarkan secara praktis sehingga seringkali anak hanya menghafal saja. Maka dari itu guru perlu menggunakan suatu metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan al - qur'an juga melaksanakan program tahfidz al-qur'an tersebut.

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, yang dimaksud dengan tahfidz Al - quran yaitu proses menghafal atau mengulangi beberapa kali sesuatu hal melalui membaca dan mendengarkan sampai ia mampu untuk mengingatnya.⁴ Tahfidz al-Qur'an merupakan sebuah kelebihan dan keistimewaan bagi seorang muslim, karena tidak semua orang mampu untuk melakukannya. Menurut sebagian tahfidz ada yang mengatakan menghafal itu sesungguhnya membutuhkan kecerdasan disertai niat yang tulus. Hal ini terbukti dengan adanya jutaan orang dari kalangan umat muslim yang

³ A. D. Koesoema, Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global (Jakarta: Grasindo, 2006), 72.

⁴ Abdul Aziz dan Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah, 4 ed. (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), 49.

mampu menghafalkan al-Qur'an 30 juz yang mana surat-suratnya beragam dan ayat-ayatnya yang saling menyerupai.⁵

Adapun tujuan siswa dalam pembentukan karakter yang cinta terhadap Al-Qur'an, yaitu agar mencerminkan apa yang telah dihafalkan oleh siswa. Dengan demikian hakikat ilahiyah yang pertama kali harus kita ketahui yaitu Allah akan memudahkan orang yang menghafal Al-Qur'an jika dia benar - benar niat dari dirinya dan Allah akan menjadikan aktivitasnya lebih menarik dan menyenangkan. Tidak hanya itu perlunya pembentukan karakter pada setiap siswa yang berada dalam jenjang pendidikan formal maupun non formal akan melahirkan generasi yang berakhlakul karimah dan bertanggung jawab.⁶

Salah satu program yang efektif dan efisien untuk tingkat dasar dalam membaca serta menghafal al-qur'an yaitu salah satunya menggunakan metode Al Baghdadiyah, seperti yang diterapkan di SDIT Al - Azhar Kediri. Metode ini merupakan metode yang pertama muncul dan menjadi metode tertua di Indonesia yaitu dengan pengajian huruf hijayyah dan juz amma. Metode ini dipercayai berasal dari Baghdad, ibu Negara Iraq dan diperkenalkan di Indonesia seiring dengan kedatangan saudagar dari Arab dan India yang singgah di Kepulauan Indonesia yaitu Syekh Hasan Al - Baghdadi, seorang ulama dari Surabaya, Indonesia. Metode baghdadiyah

⁵ AH. Bahruddin dan Endin Mujahidin, "Metode Tahfizh Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 2 (2017): 163.

⁶ Putra Yudistira Yusup, Taufik Nur Aziz, dan Heri Darmawan, "Membangun Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz Al Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annajah Rumpin Bogor," *EduCurio: Education Curiosity*, 1, 3 (1 Juli 2023): 689-96.

mengajarkan siswa untuk membaca atau menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan memperhatikan tajwid dan makna-makna ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga memperoleh manfaat spiritual dan moral yang besar dari membaca kitab suci tersebut. Metode Baghdadiyah sangat populer di Indonesia karena dianggap efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devis Sapitri tahun 2019 yaitu tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah yang menyatakan pelaksanaan yang mencakup pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan internalisasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang mana guru menggunakan beberapa metode antara lain metode klasikal, muraja'ah, bin-nadhar, dan setoran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa. Dalam internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab guru menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, dan reward and punishment.

Hal ini serupa dengan apa yang dilakukan di pondok pesantren Daarun Nahdhah. Pondok pesantren tersebut memiliki kegiatan Tahfidz al-Qur'an yang wajib diikuti para santri. Kegiatan penghafalan al-Qur'an tidaklah sama dan semudah mengajarkan mata pelajaran lain. Masing-masing pesantren melaksanakan kegiatan tahfidz al-Qur'an dengan

metode yang berbeda – beda. Para santri diwajibkan memiliki hafalan al-Qur'an sesuai dengan peringkatnya.⁷

Dengan berjalannya waktu, program ini tidak hanya dilakukan di pondok pesantren saja, melainkan Sekolah Dasar sekarang juga banyak yang menambahkan program berbasis islami berupa program tahfidz Al-Qur'an guna untuk membentuk karakter siswa. Salah satunya program ini telah diterapkan di SDIT Al-Azhar Kediri. SDIT Al-Azhar merupakan salah satu SDIT yang unggul dalam berbagai kegiatan serta memiliki jumlah peserta didik yang sebagian besar pandai dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, lulusan dari SDIT Al-Azhar banyak yang meneruskan ke sekolah favorit. Pembelajaran tahfidz al-qur'an sangat penting dan dibutuhkan terutama peserta didik dikalangan sekolah dasar.

Program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-azhar mengutamakan hafalan juz 30 dan jikalau mumpuni sudah lancar dilanjutkan dengan juz selanjutnya baik memulai dari juz awal atau akhir. Setiap kelas memiliki tingkatan hafalan yang berbeda-beda, oleh karena itu siswa harus membutuhkan waktu untuk bisa menghafal dan mengulang hafalannya. Disamping itu juga siswa harus mendapatkan dukungan dari orang tua supaya mereka berlomba-lomba untuk mempunyai tekad yang kuat dan juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hafalannya. Itu semua tidak

⁷ Ali Akbar dan Hidayatullah Hidayatullah, "Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar," Jurnal Ushuluddin, 24, 1 (2 Juni 2016): 91–102.

bisa berjalan namun harus ditunjang dengan program tertentu dalam memperkuat karakter dan pengembangan potensi anak.

Mengacu pada konteks penelitian yang telah peneliti jabarkan diatas, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berlokasi di SDIT Al - Azhar Kota Kediri menggunakan judul “Implementasi Program Tahfidz Metode Baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa SDIT Al-Azhar Kota Kediri.”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis menerapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam program tahfidz dengan menggunakan metode baghdadiyah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri ?
2. Bagaimana Implementasi program tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi program tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan persiapan yang dilakukan dalam program tahfidz dengan menggunakan metode baghdadiyah siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian di SDIT Al-Azhar Kota Kediri baik secara teoritis dan praktis, antara lain yaitu :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi lainnya Ketika hendak membentuk karakter berupa tanggung jawab dengan menggunakan program tahfidz. Berdasarkan referensi penelitian ini maka akan di dapat tentang persiapan atau langkah – langkah metode baghdadiyah dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab melalui program tahfidz Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan semangat, pengalaman baru dan motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan makhrojul hurufnya yang benar dan tepat sehingga siswa mampu meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan guru dalam pelaksanaan program tahfidz dengan menggunakan metode yang dapat membentuk karakter siswa, serta menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan profesionalisme guru saat pelaksanaan program tahfidz yang harus berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memuat deskripsi yang jelas mengenai program tahfidz dengan menggunakan metode dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, serta sebagai bahan evaluasi penyempurnaan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter tanggung jawab.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi kepada Masyarakat, supaya mendukung anak – anaknya untuk mempunyai keinginan atau tekad yang bulat menghafalkan Al-Qur'an seperti anak yang lainnya.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dan motivasi untuk terus belajar dengan sungguh – sungguh dalam menuntut ilmu pengetahuan, juga dapat memberikan pengalaman yang nyata sesuai kondisi lapangan terkait dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter tanggung jawab.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Implementasi juga bisa diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan dari suatu ide, inovasi sebuah kebijakan dalam suatu tindakan praktis yang memberikan dampak dalam suatu tindakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.⁸

⁸ Nur Rabiul Saningtyas, 'Implementasi Program Tahfidzul Quran Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Yani Malang', Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

2. Program Tahfidz

Program tahfidz al-Qur'an merupakan salah satu program yang mampu memberikan penguatan pendidikan karakter dalam bidang keagamaan dan usaha menghafalkan Al-Qur'an dengan cara menghayati ke dalam pikiran ayat-ayat Al-Qur'an agar selalu diingat. Menghafal Al-Qur'an ini juga merupakan satu bentuk usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui Kalam-Nya. Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an. Tahfidz yang berarti menghafal. Maksudnya dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.⁹

3. Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang pembelajarannya dengan cara mengeja setiap hurufnya dan biasanya disebut dengan turutan atau Al-Qur'an kecil.¹⁰

4. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya

⁹ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm, 105.

¹⁰ Ahmad MA. Muafi, "Implementasi Metode Jibril Dalam Pembelajaran Al-qur'an di Pondok Pesantren Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri". (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2015), 26-27.

dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.¹¹

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan proposal ini terdapat penelitian yang berkaitan sehingga dapat memberikan gambaran yang nantinya dapat dijadikan pedoman untuk membuat penelitian ini, diantaranya :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Aziz Dwi Utomo, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode baghdadiyah di kelas 1 MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.	2019	1. Pelaksanaan tahfidz di MI Ma'arif Bego kelas 1 menggunakan metode baghdadiyah guna mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang baik dan benar. 2. Metode baghdadiyah dalam program tahfidz ini memiliki kesamaan dengan metode tahfidz yang lainnya. 3. Faktor pendukung metode baghdadiyah salah satunya yaitu adanya pelatihan	Program tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode baghdadiyah.	Pada fokus penelitian saya lebih menekankan program tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

¹¹ Zainuddin Ali, Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 5. Azis Dwi Utomo, 'Membahas Tentang Efektifitas Program Tahfidz Al-Qur'an Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem', 2019, 1-13.

			untuk guru tersebut sedangkan faktor penghambat salah satunya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama. ¹²		
2	Devis Sapitri, Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui program tahfidz al qur'an juz 30 di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semaran TA 2018/2019.	2019	Pelaksanaan pembentukan karakter berjalan dengan baik, metode yang digunakan yaitu dengan Menggunakan metode klasikal, muraja'ah, setoran individual, dan metode bin-nadhar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan untuk membentuk karakter disiplin berupa menyetorkan hafalan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan hafalan yang telah dimiliki. ¹³	Karakter yang dibentuk berupa karakter tanggung jawab.	Penelitian saya menggunakan metode baghdadiyah dalam membentuk karakter dan untuk semua kelas bilingual.

¹² Sapitri, Devis. "Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang 2018/2019." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2019).

¹³ Azis Dwi Utomo, 'Membahas Tentang Efektifitas Program Tahfidz Al-Qur'an Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem', Membahas Tentang Efektifitas Program Tahfidz Al-Qur'an Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem, 2, 2019, 1-13.

3	Silvino Vitasari, Implementasi Program Tahfidz dalam pembentukan karakter di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.	2020	Penerapan pembelajaran program tahfidz dalam pembentukan karakter siswa sama dengan pembelajaran biasa yang membedakan hanya metode yang digunakan yaitu berupa metode talaqqi dan metode murojaah. ¹⁴	Fokus penelitian berupa bagaimana penerapan pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa.	Penelitian silvino vitasari karakter yang dibentuk meliputi karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab. Sedangkan penelitian saya hanya karakter tanggung jawab.
4	Zinnur Aini, Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Amin Pejeruk.	2020	Perencanaan program tahfidz telah disusun sesuai dengan tahapan – tahapan program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz berimplikasi terhadap terbentuknya karakter siswa menjadi lebih baik misalnya seperti sikap jujur, tanggung jawab, sopan santun. ¹⁵	Program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.	Metode yang digunakan banyak sedangkan penelitian saya menggunakan metode baghdadiyah.

¹⁴ 17205163288 SILVINO VITASARI, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI ROUDLOTUL ULUM JABALSARI SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG," Skripsi (IAIN Tulungagung, 26 September 2020), <https://doi.org/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

¹⁵ Zinnur Aini, "Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa MI Al Amin Pejeruk Tahun Pelajaran 2019/2020" (UIN Mataram, 2020).

5	Diaken Noor Imansari, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Tahfidz Qur'an Tematik (TQT) di SD Aisyiyah Kota Malang.	2020	Implementasi pembelajaran tahfiz Qur'an tematik di SD Aisyiyah Kota Malang terdiri dari empat tahap. Setiap akhir tahun ajaran, diadakan ujian munaqosyah terbuka yang dihadiri berbagai elemen masyarakat, untuk mengukur tingkat penerimaan dan pemahaman anak terhadap TQT. Pembentukan karakter siswa melalui program tahfiz Qur'an tematik yang dilaksanakan di SD Aisyiyah Kota Malang, tampak empat karakter yang muncul pada anak. ¹⁶	Pembentukan karakter siswa.	Penelitian ini membahasa pembelajaran tahfidz qur'an Tematik (TQT). Pada penelitian saya membahas pembelajaran program tahfidz al qur'an.
6	Tikke Sapitri, Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi	2021	Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an pada metode Al- Baghdadi dan Regenerasi yaitu dengan memilih pembina, menugaskan pembina, pemberian	Metode yang digunakan dalam program tahfidz al – qur'an yaitu metode baghdadiyah.	Penelitian ini lebih fokus pada manajemen program tahfidznya.

	Bengkulu Selatan.	<p>materi, dan mengikuti pelatihan.</p> <p>Pengorganisasian program tahfidz Al-Qur'an pada metode Al-Baghdadi dan Regenerasi yaitu pembentukan struktur kepengurusan, pembentukan dan pembagian pembina sesuai kategori santri, hubungan pimpinan dan pembina, dan kerjasama antar pembina. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada metode Al-Baghdadi dan Regenerasi yaitu setelah sholat Dhuha, ba'da maghrib, ba'da subuh dan</p> <p>Pengawasan program tahfidz Al-Qur'an pada metode Al-Baghdadi dan Regenerasi yaitu dengan ujian tahfidz Al-Qur'an, pelatihan MHQ (Musabaqoh Hifdzul Qur'an), dan melihat pendapatan</p>		
--	-------------------	---	--	--

			hafalan santri setiap bulan. ¹⁷		
7	Fiky Handayani, Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-Bhasrah Palopo.	2021	Kegiatan tahfidz al-Qur'an di SDIT Al Bhasrah Palopo target setoran hafalan siswa dalam setiap harinya minimal satu ayat dan maksimal siswa dapat menghafal lima ayat. pelaksanaan tahfidz al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap karakter siswa yang dapat dilihat dari semakin banyak hafalan siswa maka akan semakin baik pula karakternya. Setelah mengikuti program tahfidz al-Qur'an peserta didik di SDIT Al Bhasrah Palopo menjadi lebih antusias dalam hal-hal yang positif, semisal senang melaksanakan ibadah shoat berjamaah,	Membahas tentang karakter siswa.	Hanya pelaksanaan saja yang dijelaskan. Sedangkan penulis menjelaskan tentang program metode baghdadiyah, pelaksanaan, dan evaluasi.

¹⁷ Tikke Sapitri, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan" (IAIN BENGKULU, 2021).

			senang menghafal doa-doa,		
8	Dewi Qurrotul Afidah, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPN 1 Bondowoso	2022	Pembentukan nilai karakter disiplin siswa di SMPN 1 Bondowoso melalui program tahfidz Al- Qur'an meliputi disiplin waktu, disiplin peraturan dan tata tertib kelas tahfidz, serta disiplin setoran. Penanaman nilai karakter disiplin pada siswa dilakukan dengan cara pemberian motivasi pada siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan. Karakter tanggung jawab siswa ditunjukkan dari berkomitmen untuk istiqomah menghafal Al-Qur'an, menyerahkan setoran sesuai ketentuan dan petunjuk yang ada, serta sadar dan mandiri untuk selalu menjaga hafalan. Siswa telah	Pembentukan nilai karakter.	Karakter dalam penelitian membahas karakter disiplin sedangkan penelitian saya membahas karakter tanggung jawab.

			<p>memenuhi tanggung jawabnya kepada Allah, diri sendiri, dan ustazd. Adapun metode menghafal yang digunakan dalam rangka membentuk karakter tanggung jawab siswa yaitu metode talaqqi, muroja'ah, dan sima'i. Pembentukan nilai karakter kerja keras siswa ditunjukkan dari memiliki semangat tinggi dalam menghafal, tidak menunda-nunda setoran, menuntaskan hafalan dengan baik, dan pantang menyerah saat sulit menghafal. Penanaman nilai karakter kerja keras pada siswa dilakukan dengan pemberian motivasi, apresiasi, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan siswa yang memiliki semangat rendah</p>	
--	--	--	---	--

			dalam menghafal. ¹⁸		
9	Aulia Nabila, Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa.	2022	Mekanisme pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman Blitar dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Aktivitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di SDIT Ibadurrahman dilakukan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan, inti, dan penutup pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an dapat memberikan hasil dalam membentuk karakter siswa di SDIT Ibadurrahman. Terdapat hasil yang terbentuk dalam diri siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an yaitu siswa menjadi disiplin	Membahas implementasi program tahfidz al qur'an.	Pada penelitian ini pembentukan karakternya umum sedangkan penelitian saya yang ditonjolkan yaitu pembentukan karakter tanggung jawab.

			<p>dalam berkegiatan selama di sekolah dan selama pembelajaran, menjadikan siswa menjadi tanggung jawab dengan apa yang telah mereka perbuat, menumbuhkan sikap peduli terhadap sosial dan lingkungan, serta menjadikan siswa memiliki rasa sopan dalam bertindak baik kepada orang yang lebih dewasa maupun teman sebaya.</p>		
10	<p>Rizqi Rohmaini'matus Syafaah, Implementasi Pembelajaran Tahfidz dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen Tahun</p>	2023	<p>Pembelajaran Tahfidz dalam membentuk karakter tanggung jawab berjalan dengan baik. Karakter tanggung jawab dibentuk melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru Tahfidz maupun guru kelas. Evaluasinya berbentuk lembaran capaian hafalan yang ditandatangani oleh</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa.</p>	<p>Pada penelitian ini fokus penelitiannya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Sedangkan pada penelitian saya terdapat evaluasi program tahfidz</p>

	Ajaran 2022/2023.	guru Tahfidz. Faktor pendukung pembelajaran Tahfidz dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa antara lain yaitu adanya desakan dari walimurid yang menginginkan anaknya menjadi Hafidzul Qur'an setelah lulus dari madrasah, Sedangkan faktor penghambatnya antara lain yaitu kurangnya perhatian orang tu		metode baghdadiyah dalam membentuk karakter siswa.
--	----------------------	--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran luas tentang penulisan skripsi secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi antara lain :

BAB I : Pada bab I ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab II ini berisi kajian pustaka yang menjelaskan tentang pengertian tahfidz Al-Qur'an, keutamaan tahfidz Al-Qur'an, hukum tajwid, faedah dan syarat – syarat tahfidz serta hambatan- hambatan tahfidz

Al-Qur'an. Selanjutnya membahas pengertian metode baghdadiyah, Sejarah, langkah – langkah, serta kelebihan dan kekurangan metode baghdadiyah. Yang terakhir membahas tentang pengertian karakter dan tanggung jawab, strategi pembentukan karakter, faktor- faktor pembentukan karakter ataupun karakter tanggung jawab, macam – macam tanggung jawab dan nilai nilai karakter .

BAB III : Pada bab III ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV : Pada bab IV ini berisi tentang paparan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi setting penelitian, paparan data atau temuan penelitian dan pembahasan observasi analisis terhadap hasil penelitian.

BAB V : Pada bab V ini berisi tentang kesimpulan dari bab I sampai bab V serta saran yang diberikan penulis terhadap fenomena yang menjadi topik pembahasan.